

# `BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di Indonesia terus berkembang. Agar dapat mengikuti dan meningkatkan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi tersebut diperlukan sumber daya manusia yang berkualitas. Salah satunya usaha menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas adalah melalui pendidikan. Karena pendidikan pada dasarnya merupakan suatu upaya untuk memberikan pengetahuan, wawasan dan keterampilan tertentu pada individu untuk mengembangkan potensi diri yang dimiliki, sehingga mampu menghadapi setiap perubahan yang terjadi.

Pendidikan bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan harkat dan martabat manusia. Sebagai salah satu lembaga yang menyelenggarakan pendidikan secara formal.. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 yang menyatakan bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara demokratis serta bertanggung jawab.

Pendidikan merupakan suatu usaha atau kegiatan yang dijalankan dengan sadar, teratur, dan berencana dengan maksud mengubah atau mengembangkan perilaku ke arah yang lebih baik. Sekolah memiliki peranan penting dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional melalui proses pembelajaran. Kegiatan pembelajaran di sekolah merupakan kegiatan utama dalam pendidikan, kegiatan ini bertujuan membawa anak didik menuju keadaan yang lebih baik. Berhasil tidaknya proses pembelajaran dapat diketahui dari prestasi belajar yang dicapai siswa. Menurut Nana Syaodih Sukmadinata (2003: 101) “Prestasi belajar adalah realisasi dari kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang”. Hal tersebut

biasanya dikaitkan dengan tinggi rendahnya nilai yang dicapai siswa. Proses dari prestasi belajar siswa merupakan indikasi dari perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa tersebut.

Dari prestasi belajar inilah dapat dilihat keberhasilan siswa dalam memahami suatu materi pelajaran. Prestasi belajar dapat ditunjukkan dengan nilai yang diperoleh ketika siswa mengikuti proses belajar mengajar di sekolah. Nilai yang dimaksud yaitu hasil dari ulangan harian, ulangan tengah semester, nilai ulangan akhir semester pada mata pelajaran ekonomi. Semakin tinggi nilai yang diperoleh siswa maka semakin baik pula tingkat pemahaman siswa terhadap mata pelajaran tersebut.

Fungsi prestasi juga dapat menentukan suatu kualitas dalam dunia pendidikan, oleh sebab itu dengan prestasi akan dapat diketahui seberapa besar mutu dan kualitas yang dimiliki oleh siswa maupun sekolah. Namun dalam proses mewujudkan tujuan pendidikan tersebut sering dijumpai pelanggaran yang dilakukan siswa, misalnya sering membolos, tidak mengerjakan tugas, sering membuat keributan di sekolah, datang terlambat, berpenampilan atau berpakaian yang kurang sopan, dan pelanggaran lainnya yang disebabkan rendahnya sikap disiplin pada diri siswa.

Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 114) “Disiplin belajar adalah kepatuhan seseorang dalam mengikuti peraturan atau tata tertib didorong oleh adanya kesadaran yang ada pada kata hatinya”. Dengan disiplin belajar ada kecenderungan bagi siswa terbiasa dengan aktivitas belajar yang dilakukan secara teratur yang mana belajar merupakan kegiatan yang mendasar atau kegiatan pokok yang dilakukan dengan kesadaran hati sehingga tidak perlu adanya dorongan dari orang lain.

Kedisiplinan pada umumnya berupa tata tertib dan peraturan yang harus dipatuhi oleh siswa. Dengan memberikan tata tertib dan pengawasan terhadap pelaksanaannya serta penjelasan-penjelasan terhadap arti pentingnya kedisiplinan, diharapkan akan dapat menumbuhkan rasa disiplin siswa sehingga dengan terciptanya kedisiplinan disekolah akan mendukung proses kegiatan belajar mengajar yang ada.

Selain kedisiplinan, Salah satu penghambat dalam mencapai hasil belajar yang baik yaitu kurangnya tingkat partisipasi siswa dalam interaksi edukatif pada saat pembelajaran. Menurut Sudirman (2002:8) dalam Umi Nurarifah (2013), “Interaksi edukatif adalah interaksi yang secara sadar mempunyai tujuan untuk mendidik dan mengantarkan anak kearah kedewasaan”. Partisipasi siswa dalam interaksi edukatif adalah mencakup keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran, yaitu mencakup keaktifan dan kepasifan siswa selama mengikuti proses belajar mengajar.

Dalam suatu interaksi edukatif, partisipasi antara siswa satu dengan yang lainnya berbeda. Ada sebagian siswa yang aktif mengikuti proses kegiatan pembelajaran namun tidak sedikit pula siswa yang pasif. Siswa yang aktif mengikuti proses pembelajaran akan rajin mengikuti pelajaran. Bila ada materi yang kurang jelas siswa tersebut akan bertanya kepada guru maupun kepada temannya sampai ia benar-benar paham dengan materi tersebut. Berbeda dengan siswa yang pasif, ia akan cenderung diam meskipun ada penyampaian materi guru yang kurang jelas. Hal ini akan berpengaruh pada prestasi belajar siswa.

Pelajaran ekonomi merupakan salah satu mata pelajaran pokok yang harus diajarkan pada siswa dengan materi sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Menurut survei lapangan dalam Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) kabupaten boyolali masih kurang maksimalnya prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi. Prestasi belajar siswa tersebut dapat dilihat dari nilai ujian nasional mata pelajaran ekonomi 29 Sekolah Menengah Atas (SMA). Pada tahun ajaran 2012/2013 rata-rata hasil ujian nasional dari 29 Sekolah Menengah Atas (SMA) 6,30 dan pada tahun ajaran 2013/2014 rata-rata 6,32. Berdasarkan informasi diatas dapat diketahui bahwa prestasi belajar SMA di kabupaten boyolali belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “PENGARUH KEDISIPLINAN BELAJAR DAN PARTISIPASI DALAM INTERAKSI EDUKATIF TERHADAP PRESTASI BELAJAR EKONOMI PADA SISWA KELAS XI SMA N 1 BANYUDONO TAHUN AJARAN 2015/2016.

### **B. Pembatasan Masalah**

Agar dalam penelitian ini dapat mencapai sasaran dan tujuan yang diharapkan secara optimal, maka perlu adanya pembatasan masalah sebagai berikut:

1. Prestasi belajar ekonomi dibatasi pada hasil belajar ekonomi yang diambil dari hasil ulangan akhir semester pada siswa kelas XI Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Banyudono Tahun Ajaran 2015/2016.
2. Kedisiplinan belajar dibatasi pada kedisiplinan siswa dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) dalam mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas XI Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Banyudono Tahun Ajaran 2015/2016.
3. Partisipasi dalam interaksi edukatif dibatasi pada partisipasi belajar siswa dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) dalam mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas XI Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Banyudono Tahun Ajaran 2015/2016.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah dan pembatasan masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Adakah pengaruh kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar ekonomi pada siswa kelas XI Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Banyudono Tahun Ajaran 2015/2016?
2. Adakah pengaruh partisipasi dalam interaksi edukatif terhadap prestasi belajar ekonomi pada siswa kelas XI Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Banyudono Tahun Ajaran 2015/2016?

3. Adakah pengaruh kedisiplinan belajar dan partisipasi dalam interaksi edukatif terhadap prestasi belajar ekonomi pada siswa kelas XI Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Banyudono Tahun Ajaran 2015/2016?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan dalam penelitian berfungsi sebagai acuan pokok terhadap masalah yang diteliti, sehingga peneliti akan bekerja lebih terarah dalam penelitian. Adapun tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar ekonomi pada siswa kelas XI Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Banyudono Tahun Ajaran 2015/2016.
2. Untuk mengetahui pengaruh partisipasi dalam interaksi edukatif terhadap prestasi belajar ekonomi pada siswa kelas XI Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Banyudono Tahun Ajaran 2015/2016.
3. Untuk mengetahui pengaruh kedisiplinan belajar dan partisipasi dalam interaksi edukatif terhadap prestasi belajar ekonomi pada siswa kelas XI Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Banyudono Tahun Ajaran 2015/2016.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
  - a. Sebagai suatu karya ilmiah maka hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan maupun bagi masyarakat luas pada umumnya mengenai pengaruh kedisiplinan belajar dan partisipasi dalam interaksi edukatif terhadap prestasi belajar ekonomi pada siswa kelas XI Ilmu Pengetahuan Sosial Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Banyudono Tahun Ajaran 2015/2016.

- b. Sebagai sumber informasi atau bahan pertimbangan dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan serta sebagai masukan dalam pengembangan belajar.
  - c. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pedoman untuk kegiatan penelitian berikutnya yang sejenis.
2. Manfaat Praktis
- a. Menyebar luaskan informasi mengenai pengaruh kedisiplinan belajar dan partisipasi dalam interaksi edukatif terhadap prestasi belajar ekonomi pada siswa kelas XI Ilmu Pengetahuan Sosial Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Banyudono Tahun Ajaran 2015/2016.
  - b. Sebagai pendidik maka pengetahuan dan pengalaman selama mengadakan penelitian dapat ditransformasikan kepada masyarakat luas utamanya peserta didik mengenai pengaruh kedisiplinan belajar dan partisipasi dalam interaksi edukatif terhadap prestasi belajar